



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR KONTRUKSI
SUB SEKTOR PENGEMBANGAN WILAYAH
JABATAN KERJA AHLI MUDA
PERENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA**

**EVALUASI KOMPILASI DAN PENGOLAHAN
DATA PARSIAL**

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45.PW02.012.01**

BUKU INFORMASI



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat – Jakarta Selatan

KATA PENGANTAR

Pengembangan sumber daya manusia di bidang jasa konstruksi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sesuai standar kompetensi yang dipersyaratkan dengan bidang kerjanya. Berbagai upaya ditempuh, baik melalui pendidikan formal, pelatihan secara berjenjang sampai pada tingkat pemagangan di lokasi proyek atau kombinasi antara pelatihan dan pemagangan, sehingga tenaga kerja mampu mewujudkan standar kinerja yang dipersyaratkan di tempat kerja.

Untuk meningkatkan kompetensi tersebut, Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum yang merupakan salah satu institusi pemerintah yang ditugasi untuk melakukan pembinaan kompetensi, secara bertahap menyusun standar-standar kompetensi kerja yang diperlukan oleh masyarakat jasa konstruksi. Kegiatan penyediaan kompetensi kerja tersebut dimulai dengan analisa kompetensi dalam rangka menyusun suatu standar kompetensi kerja yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi tenaga kerja di bidang jasa konstruksi yang bertugas sesuai jabatan kerjanya sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 1999, tentang Jasa Konstruksi dan peraturan pelaksanaannya.

Penyusunan Modul Pelatihan (Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi) untuk jabatan kerja **Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota** mengacu kepada SKKNI Ahli Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota, yang dalam penjabarannya kepada program pelatihan tertuang pada Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK). Penyusunan KPBK dilakukan dengan mengidentifikasi Unit-unit Kompetensi melalui analisis terhadap Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang merupakan dasar rumusan penyusunan kurikulum dan silabus pelatihan.

Modul ini merupakan salah satu sarana dasar yang digunakan dalam pelatihan sebagai upaya memenuhi kompetensi standar seorang pemangku jabatan kerja seperti tersebut diatas, sehingga dimungkinkan adanya tambahan materi-materi lainnya untuk lebih meningkatkan kompetensi dari standar yang dipersyaratkan setiap jabatan kerja

Penyusunan modul ini melalui beberapa tahapan diantaranya Focus Group Discussion serta Workshop yang melibatkan para nara sumber, praktisi, pemangku jabatan serta stakeholder. Dengan keterbatasan pelibatan stakeholder terkait dalam proses penyusunan modul ini, dan seiring dengan perkembangan dan dinamika teknologi konstruksi kedepan, maka tetap diupayakan penyesuaian dan perbaikan secara berkelanjutan sejalan dengan dilaksanakannya pelatihan dengan menggunakan modul ini dilapangan melalui respon peserta pelatihan, instruktur, asesor serta semua pihak.

Pada kesempatan ini disampaikan banyak terimakasih kepada tim penyusun yang telah mencurahkan segala kemampuannya sehingga dapat menyelesaikan modul ini, serta semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan modul pelatihan ini.

Jakarta, Nopember 2012

PUSAT PEMBINAAN
KOMPETENSI DAN PELATIHAN
KONSTRUKSI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	1
BAB I PENGANTAR	2
1.1 Konsep Dasar Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)	2
1.2 Penjelasan Materi Pelatihan	2
1.3 Pengakuan Kompetensi Terkini	3
1.4 Pengertian-pengertian / Istilah	4
BAB II STANDAR KOMPETENSI	6
2.1 Peta Paket Pelatihan	6
2.2 Pengertian Unit Standar Kompetensi	6
2.3 Unit Kompetensi yang Dipelajari	7
BAB III STRATEGI DAN METODE PELATIHAN	11
3.1 Strategi Pelatihan	11
3.2 Metode Pelatihan	12
3.3 Rancangan Pembelajaran Materi Pelatihan	12
BAB IV EVALUASI KOMPILASI DAN PENGOLAHAN DATA PARSIAL	24
4.1 Umum	24
4.2 Evaluasi Kompilasi dan Pengolahan Data	24
4.3 Evaluasi Pengolahan Data	26
4.4 Evaluasi Kompilasi dan Pengolahan Data	27
BAB V SUMBER-SUMBER YANG DIPERLUKAN UNTUK PENCAPAIAN KOMPETENSI	30
5.1 Sumber Daya Manusia	30
5.2 Sumber-sumber Perpustakaan	30
5.3 Daftar Peralatan/Mesin dan Bahan	32
LAMPIRAN	

BAB I

PENGANTAR

1.1 Konsep Dasar Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)

1.1.1 Pelatihan berbasis kompetensi.

Pelatihan berbasis kompetensi adalah pelatihan kerja yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan dan persyaratan di tempat kerja.

1.1.2 Kompeten ditempat kerja.

Jika seseorang kompeten dalam pekerjaan tertentu, maka yang bersangkutan memiliki seluruh keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang perlu untuk ditampilkan secara efektif di tempat kerja, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

1.2 Penjelasan Materi Pelatihan

1.2.1 Desain materi pelatihan

Materi Pelatihan ini didesain untuk dapat digunakan pada Pelatihan Klasikal dan Pelatihan Individual / mandiri.

- 1) Pelatihan klasikal adalah pelatihan yang disampaikan oleh seorang instruktur.
- 2) Pelatihan individual / mandiri adalah pelatihan yang dilaksanakan oleh peserta dengan menambahkan unsur-unsur / sumber-sumber yang diperlukan dengan bantuan dari instruktur.

1.2.2 Isi Materi pelatihan

1) Buku Informasi

Buku informasi ini adalah sumber pelatihan untuk instruktur maupun peserta pelatihan.

2) Buku Kerja

Buku kerja ini harus digunakan oleh peserta pelatihan untuk mencatat setiap pertanyaan dan kegiatan praktek, baik dalam Pelatihan Klasikal maupun Pelatihan Individual / mandiri.

Buku ini diberikan kepada peserta pelatihan dan berisi:

- a. Kegiatan-kegiatan yang akan membantu peserta pelatihan untuk mempelajari dan memahami informasi.
- b. Kegiatan pemeriksaan yang digunakan untuk memonitor pencapaian keterampilan peserta pelatihan.
- c. Kegiatan penilaian untuk menilai kemampuan peserta pelatihan dalam melaksanakan praktek kerja.

3) Buku Penilaian

Buku penilaian ini digunakan oleh instruktur untuk menilai jawaban dan tanggapan peserta pelatihan pada Buku Kerja dan berisi :

- a. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta pelatihan sebagai pernyataan keterampilan.
- b. Metode-metode yang disarankan dalam proses penilaian keterampilan peserta pelatihan.
- c. Sumber-sumber yang digunakan oleh peserta pelatihan untuk mencapai keterampilan.
- d. Semua jawaban pada setiap pertanyaan yang diisikan pada Buku Kerja.
- e. Petunjuk bagi instruktur untuk menilai setiap kegiatan praktek.
- f. Catatan pencapaian keterampilan peserta pelatihan.

1.2.3 Penerapan materi pelatihan

1) Pada pelatihan klasikal, kewajiban instruktur adalah:

- a. Menyediakan Buku Informasi yang dapat digunakan peserta pelatihan sebagai sumber pelatihan.
- b. Menyediakan salinan Buku Kerja kepada setiap peserta pelatihan.
- c. Menggunakan Buku Informasi sebagai sumber utama dalam penyelenggaraan pelatihan.
- d. Memastikan setiap peserta pelatihan memberikan jawaban / tanggapan dan menuliskan hasil tugas prakteknya pada Buku Kerja.

2) Pada Pelatihan individual / mandiri, kewajiban peserta pelatihan adalah:

- a. Menggunakan Buku Informasi sebagai sumber utama pelatihan.
- b. Menyelesaikan setiap kegiatan yang terdapat pada Buku Kerja.
- c. Memberikan jawaban pada Buku Kerja.
- d. Mengisikan hasil tugas praktek pada Buku Kerja.
- e. Memiliki tanggapan-tanggapan dan hasil penilaian oleh instruktur.

1.3 Pengakuan Kompetensi Terkini

1.3.1 Pengakuan Kompetensi Terkini (Recognition of Current Competency-RCC)

Jika seseorang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk elemen unit kompetensi tertentu, maka yang bersangkutan dapat mengajukan pengakuan kompetensi terkini, yang berarti tidak akan dipersyaratkan untuk mengikuti pelatihan.

1.3.2. Persyaratan

Untuk mendapatkan pengakuan kompetensi terkini, seseorang harus sudah memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, yang diperoleh melalui:

- 1) Bekerja dalam suatu pekerjaan yang memerlukan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sama atau
- 2) Berpartisipasi dalam pelatihan yang mempelajari kompetensi yang sama atau
- 3) Mempunyai pengalaman lainnya yang mengajarkan pengetahuan dan keterampilan yang sama.

1.4 Pengertian-pengertian / Istilah

1.4.1 Profesi

Profesi adalah suatu bidang pekerjaan yang menuntut sikap, pengetahuan serta keterampilan/keahlian kerja tertentu yang diperoleh dari proses pendidikan, pelatihan serta pengalaman kerja atau penguasaan sekumpulan kompetensi tertentu yang dituntut oleh suatu pekerjaan/jabatan.

1.4.2 Standarisasi

Standardisasi adalah proses merumuskan, menetapkan serta menerapkan suatu standar tertentu.

1.4.3 Penilaian / Uji Kompetensi

Penilaian atau Uji Kompetensi adalah proses pengumpulan bukti melalui perencanaan, pelaksanaan dan peninjauan ulang (review) penilaian serta keputusan mengenai apakah kompetensi sudah tercapai dengan membandingkan bukti-bukti yang dikumpulkan terhadap standar yang dipersyaratkan.

1.4.4 Pelatihan

Pelatihan adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai suatu kompetensi tertentu dimana materi, metode dan fasilitas pelatihan serta lingkungan belajar yang ada terfokus kepada pencapaian unjuk kerja pada kompetensi yang dipelajari.

1.4.5 Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau sesuai dengan standar unjuk kerja yang ditetapkan.

1.4.6 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

1.4.7 Standar Kompetensi

Standar kompetensi adalah rumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

1.4.8 Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.4.9 Sertifikat Kompetensi

Adalah pengakuan tertulis atas penguasaan suatu kompetensi tertentu kepada seseorang yang dinyatakan kompeten yang diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi.

1.4.10 Sertifikasi Kompetensi

Adalah proses penerbitan sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi nasional dan/ atau internasional.

BAB II

STANDAR KOMPETENSI

2.1 Peta Paket Pelatihan

Materi Pelatihan ini merupakan bagian dari Paket Pelatihan Jabatan Kerja Ahli Muda Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota yaitu sebagai representasi dari Unit Kompetensi Evaluasi Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial - Kode Unit F45.PW02.012.01, sehingga untuk kualifikasi jabatan kerja tersebut diperlukan pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan dari materi pelatihan lainnya, yaitu:

- Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan Terkait dengan Pelaksanaan Pekerjaan Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota
- Penerapan Etos Kerja, Etika Profesi, dan Manajemen Organisasi Kerja yang Baik
- Identifikasi dan Menerapkan Norma, Standar, Pedoman, Kriteria, dalam Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota
- Persiapan Kebutuhan Data Perencanaan
- Survei Primer dan Sekunder
- Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial
- Pemeriksaan Hasil Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial
- Analisis Parsial Perencanaan Wilayah dan Kota
- Penyusunan Rencana Parsial Sebagai Naskah Teknis Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kota
- Laporan Pekerjaan Perencanaan
- Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Pekerjaan
- Kemampuan Teknik Komunikasi

2.2 Pengertian Unit Standar Kompetensi

2.2.1 Unit Kompetensi

Unit kompetensi adalah bentuk pernyataan terhadap tugas / pekerjaan yang akan dilakukan dan merupakan bagian dari keseluruhan unit kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi kerja dalam suatu jabatan kerja tertentu.

2.2.2 Unit kompetensi yang akan dipelajari

Salah satu unit kompetensi yang akan dipelajari dalam paket pelatihan ini adalah “Menerapkan ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan hidup di tempat kerja”.

2.2.3 Durasi / waktu pelatihan

Pada sistem pelatihan berbasis kompetensi, fokusnya ada pada pencapaian kompetensi, bukan pada lamanya waktu. Peserta yang

berbeda mungkin membutuhkan waktu yang berbeda pula untuk menjadi kompeten dalam melakukan tugas tertentu.

2.2.4 Kesempatan untuk menjadi kompeten

Jika peserta latih belum mencapai kompetensi pada usaha/kesempatan pertama, Instruktur akan mengatur rencana pelatihan dengan peserta latih yang bersangkutan. Rencana ini akan memberikan kesempatan kembali kepada peserta untuk meningkatkan level kompetensi sesuai dengan level yang diperlukan.

Jumlah maksimum usaha/kesempatan yang disarankan adalah 3 (tiga) kali.

2.3 Unit Kompetensi yang Dipelajari

Dalam sistem pelatihan, Standar Kompetensi diharapkan menjadi panduan bagi peserta pelatihan atau siswa untuk dapat :

- mengidentifikasi apa yang harus dikerjakan peserta pelatihan.
- mengidentifikasi apa yang telah dikerjakan peserta pelatihan.
- memeriksa kemajuan peserta pelatihan.
- menyakinkan bahwa semua elemen (sub-kompetensi) dan kriteria unjuk kerja telah dimasukkan dalam pelatihan dan penilaian.

2.3.1 Judul Unit

Mengevaluasi Hasil Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial

2.3.2 Kode Unit

F45.PW02.012.01

2.3.3 Deskripsi Unit

Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengevaluasi hasil kompilasi dan pengolahan data parsial.

2.3.4 Kemampuan Awal

Peserta pelatihan harus telah memiliki pengetahuan awal SOP perusahaan, komunikasi dan struktur organisasi perusahaan.

2.3.5 Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengevaluasi hasil kompilasi data	1.1 Hasil kompilasi dipilah. 1.2 Hasil kompilasi dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Data yang sudah dipilih dikelompokkan untuk dievaluasi.
2. Mengevaluasi hasil pengolahan data	2.1 Kerangka pemeriksaan data dibuat secara sistematis. 2.2 Hasil pengolahan dievaluasi berdasarkan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	kebutuhan. 2.3 Hasil evaluasi dikategorikan untuk setiap jenis analisis.
3. Melakukan penyusunan kekurangan hasil kompilasi dan pengolahan data	3.1 Format data tambahan dibuat sesuai kebutuhan. 3.2 Data disajikan sesuai format yang tersedia. 3.3 Hasil pengolahan disusun berdasarkan kategori yang ditentukan.

2.3.6 Batasan Variabel

1. Kontek Variabel

- I.1 Unit ini diterapkan sebagai kompetensi perseorangan dan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan Kompilasi dan pengolahan data dalam pekerjaan perencanaan tata ruang wilayah dan kota.
- I.2 Secara garis besar, ada tiga rangkaian kegiatan yang harus dilakukan, yaitu melakukan pemilihan dan pengelompokan data, memeriksa sesuai kebutuhan analisis, dan menyajikan berdasarkan kategori yang ditentukan.

2. Perlengkapan yang diperlukan

Dalam pelaksanaan pekerjaan yang terkait dengan unit ini, perlu disediakan peralatan dan sarana, antara lain:

- 2.1 Media penyimpanan data (Komputer)
- 2.2 Media pencetakan (printer)
- 2.3 Media akses data (internet)

3. Tugas yang harus dilakukan

- 3.1 Melakukan pemilahan dan pemilihan hasil kompilasi dan pengolahan
- 3.2 Melakukan pemeriksaan hasil kompilasi dan pengolahan
- 3.3 Melakukan pengolahan dan penyajian sesuai kategori yang ditentukan

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan

- 4.1 Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi
- 4.2 Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
- 4.3 Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang

- 4.4 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Persetujuan Substansi dalam Penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota Beserta Rencana Rincinya
- 4.5 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten, Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria bidang Penataan Ruang

2.3.7 Panduan Penilaian

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya dan yang diperlukan sebelum menguasai unit serta unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1 Penguasaan unit kompetensi sebelumnya:

- 1.1.1 F45.PW01.001.01: Melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan Terkait dengan Pelaksanaan Pekerjaan Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota
- 1.1.2 F45.PW01.002.01: Menerapkan Etos Kerja, Etika Profesi, dan Manajemen Organisasi Kerja yang Baik
- 1.1.3 F45.PW02.001.01: Melakukan Identifikasi dan Menerapkan Norma, Standar, Pedoman, Kriteria, dalam Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota
- 1.1.4 F45.PW02.002.01: Menyiapkan Kebutuhan Data Perencanaan
- 1.1.5 F45.PW02.007.01: Melakukan survei primer dan sekunder
- 1.1.6 F45.PW02.010.01: Melaksanakan Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial
- 1.1.7 F45.PW02.011.01: Memeriksa Hasil Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial

1.2 Kaitan dengan unit lain

- 1.2.1 F45.PW02.018.01: Melakukan Analisis Parsial Perencanaan Wilayah dan Kota
- 1.2.2 F45.PW02.021.01: Menyusun Rencana Parsial Sebagai Naskah Teknis Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kota
- 1.2.3 F45.PW02.030.01: Menyusun Laporan Pekerjaan Perencanaan
- 1.2.4 F45.PW03.001.01: Menggunakan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Pekerjaan

1.2.5 F45.PW03.002.01: Menggunakan Kemampuan Teknik Komunikasi

2. Kondisi Pengujian

Unit Kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau diluar empat kerja secarasimulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar

Metode uji antara lain:

1. Ujian tertulis
2. Ujian lisan
3. Peragaan teknik ditempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan dalam melakukan tabulasi data

3.2 Pengetahuan cara Penyajian data

4. Keterampilan yang dibutuhkan

4.1 Kemampuan menyeleksi data sesuai dengan kebutuhan perencanaan

4.2 Kemampuan menampilkan data sehingga menarik dan mudah dimengerti

5. Aspek kritis

5.1 Kemampuan untuk mempelajari daftar simak data

5.2 Kemampuan untuk menyeleksi data

5.3 Kemampuan untuk mentabulasi data

2.3.8 Kompetensi kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

BAB III

STRATEGI DAN METODE PELATIHAN

3.1 Strategi Pelatihan

Belajar dalam suatu sistem pelatihan berbasis kompetensi berbeda dengan pelatihan klasikal yang diajarkan di kelas oleh instruktur. Pada sistem ini peserta pelatihan akan bertanggung jawab terhadap proses belajar secara sendiri, artinya bahwa peserta pelatihan perlu merencanakan kegiatan/proses belajar dengan Instruktur dan kemudian melaksanakannya dengan tekun sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

3.1.1 Persiapan / perencanaan

- 1) Membaca bahan/materi yang telah diidentifikasi dalam setiap tahap belajar dengan tujuan mendapatkan tinjauan umum mengenai isi proses belajar yang harus diikuti.
- 2) Membuat catatan terhadap apa yang telah dibaca.
- 3) Memikirkan bagaimana pengetahuan baru yang diperoleh berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki.
- 4) Merencanakan aplikasi praktek pengetahuan dan keterampilan.

3.1.2 Permulaan dari proses pembelajaran

- 1) Mencoba mengerjakan seluruh pertanyaan dan tugas praktek yang terdapat pada tahap belajar.
- 2) Mereview dan meninjau materi belajar agar dapat menggabungkan pengetahuan yang telah dimiliki.

3.1.3 Pengamatan terhadap tugas praktek

- 1) Mengamati keterampilan praktek yang didemonstrasikan oleh instruktur atau orang yang telah berpengalaman lainnya.
- 2) Mengajukan pertanyaan kepada instruktur tentang kesulitan yang ditemukan selama pengamatan.

3.1.4 Implementasi

- 1) Menerapkan pelatihan kerja yang aman.
- 2) Mengamati indikator kemajuan yang telah dicapai melalui kegiatan praktek.
- 3) Mempraktekkan keterampilan baru yang telah diperoleh.

3.1.5 Penilaian

Melaksanakan tugas penilaian untuk penyelesaian belajar peserta pelatihan

3.2 Metode Pelatihan

Terdapat tiga prinsip metode belajar yang dapat digunakan. Dalam beberapa kasus, kombinasi metode belajar mungkin dapat digunakan.

3.2.1 Belajar secara mandiri

Belajar secara mandiri membolehkan peserta pelatihan untuk belajar secara individual, sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing. Meskipun proses belajar dilaksanakan secara bebas, peserta pelatihan disarankan untuk menemui instruktur setiap saat untuk mengkonfirmasi kemajuan dan mengatasi kesulitan belajar.

3.2.2 Belajar berkelompok

Belajar berkelompok memungkinkan peserta pelatihan untuk datang bersama secara teratur dan berpartisipasi dalam sesi belajar berkelompok. Walaupun proses belajar memiliki prinsip sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing, sesi kelompok memberikan interaksi antar peserta, instruktur dan pakar/ahli dari tempat kerja.

3.2.3 Belajar terstruktur

Belajar terstruktur meliputi sesi pertemuan kelas secara formal yang dilaksanakan oleh instruktur atau ahli lainnya. Sesi belajar ini umumnya mencakup topik tertentu.

3.3 Rancangan Pembelajaran Materi Pelatihan

Rancangan pembelajaran materi pelatihan bertujuan untuk melengkapi hasil analisis kebutuhan materi pelatihan. Rancangan pembelajaran materi pelatihan memberikan informasi yang bersifat indikatif yang selanjutnya dapat dijadikan oleh instruktur sebagai pedoman dalam menyusun rencana pembelajaran (*session plan*) yang lebih operasional dan yang lebih bersifat strategis untuk membantu para peserta pelatihan mencapai unit kompetensi yang merupakan tugasnya sebagai instruktur.

Rancangan Pembelajaran Materi Pelatihan sebagai berikut:

Unit Kompetensi		Mengevaluasi Hasil Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial				
Elemen Kompetensi 1		Mengevaluasi hasil kompilasi data				
No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
1.1	Hasil kompilasi dipilah Dapat menjelaskan hasil kompilasi secara tepat 1) Dapat menjelaskan perbedaan karakteristik atau jenis	Pada akhir pembelajaran sesi ini, peserta dapat memilah hasil kompilasi data	1. Ceramah 2. Demonstrasi 3. Tugas	1) Menjelaskan perbedaan karakteristik atau jenis hasil kompilasi secara tepat 2) Menjelaskan perbedaan karakteristik atau jenis	1) Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi 2) Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang	15 menit

No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
	<p>hasil kompilasi secara tepat</p> <p>2) Dapat menjelaskan perbedaan karakteristik atau jenis hasil kompilasi secara tepat</p> <p>3) Mampu memisahkan hasil kompilasi dan pengolahan data berdasarkan kebutuhan analisis</p>			<p>hasil kompilasi secara tepat</p> <p>3) Memisahkan hasil kompilasi dan pengolahan data berdasarkan kebutuhan analisis</p>	<p>Penataan Ruang Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang</p> <p>4) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Persetujuan Substansi dalam Penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota Beserta Rincinya</p> <p>5) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten</p> <p>6) Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria bidang Penataan Ruang</p>	
1.2	<p>Hasil kompilasi dipilih sesuai dengan kebutuhan</p> <p>1) Mampu</p>	<p>Pada akhir pembelajaran sesi ini, peserta dapat</p>	<p>1. Ceramah</p> <p>2. Demonstrasi</p>	<p>1) Memilih hasil kompilasi dan pengolahan</p>	<p>1) Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999</p>	15 menit

No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
	<p>memilih hasil kompilasi dan pengolahan untuk tahap analisis</p> <p>2) Dapat menjelaskan alasan pemilihan hasil kompilasi dan pengolahan sebagai bahan analisis</p> <p>3) Harus mampu menentukan hasil kompilasi dan pengolahan untuk kebutuhan analisis dengan cermat</p>	<p>memilih hasil kompilasi sesuai dengan kebutuhan</p>	<p>3. Tugas</p>	<p>untuk tahap analisis</p> <p>Menjelaskan alasan pemilihan hasil kompilasi dan pengolahan sebagai bahan analisis</p> <p>2) Menentukan hasil kompilasi dan pengolahan untuk kebutuhan analisis</p>	<p>Tentang Jasa Konstruksi</p> <p>2) Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang</p> <p>3) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang</p> <p>4) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Persetujuan Substansi dalam Penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota Beserta Rencana Rincinya</p> <p>5) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten</p> <p>6) Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
					bidang Penataan Ruang	
1.3	Data yang sudah dipilih dikelompokkan untuk dievaluasi. 1) Dapat menjelaskan dasar pengelompokan data yang sudah dipilih untuk kebutuhan evaluasi 2) Harus mampu menguraikan dasar pengelompokan data secara tepat 3) Mampu menyusun pengelompokan data untuk keperluan evaluasi secara tepat	Pada akhir pembelajaran sesi ini, peserta mampu mengelompokkan data yang sudah dipilih untuk dievaluasi	1. Ceramah 2. Demonstrasi 3. Tugas	1) Menjelaskan dasar pengelompokan data yang sudah dipilih untuk kebutuhan evaluasi 2) Menguraikan dasar pengelompokan data 3) Menyusun pengelompokan data untuk keperluan evaluasi	1) Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi 2) Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang 3) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang 4) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Persetujuan Substansi dalam Penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota Beserta Rincinya 5) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana	15 menit

No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
					Tata Ruang Wilayah Kabupaten 6) Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria bidang Penataan Ruang	

Unit Kompetensi Mengevaluasi Hasil Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial

Elemen Kompetensi 2 Mengevaluasi hasil pengolahan data

No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
2.1	<p>Kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data dibuat secara sistematis.</p> <p>1) Dapat menjelaskan sistematika kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data</p> <p>2) Harus mampu menyusun kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data secara sistematis</p> <p>3) Mampu menyusun kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data secara cermat</p>	<p>Pada akhir pembelajaran sesi ini, peserta dapat menyusun kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data dibuat secara sistematis.</p>	<p>1. Ceramah</p> <p>2. Demonstrasi</p> <p>3. Tugas</p>	<p>1) Menjelaskan sistematika kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data</p> <p>2) Menyusun kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data</p> <p>3) Menyusun kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data</p>	<p>1) Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi</p> <p>2) Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang</p> <p>3) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang</p> <p>4) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Persetujuan Substansi dalam Penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana</p>	15 menit

No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
					Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota Beserta Rencana Rincinya 5) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten 6) Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria bidang Penataan Ruang	
2.2	Hasil pengolahan dievaluasi berdasarkan kebutuhan 1) Dapat menjelaskan evaluasi hasil pengolahan data untuk analisis tahap selanjutnya 2) Mampu menunjukkan pemanfaatan data dari evaluasi hasil pengolahan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis selanjutnya 3) Harus mampu mengevaluasi data yang sudah dipilih secara teliti	Pada akhir pembelajaran sesi ini, peserta dapat mengevaluasi hasil pengolahan data berdasarkan kebutuhan	1. Ceramah 2. Demonstrasi 3. Tugas	1) Menjelaskan hasil pengolahan data untuk analisis tahap selanjutnya 2) Menunjukkan pemanfaatan data dari evaluasi hasil pengolahan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis selanjutnya 3) Mengevaluasi data yang sudah dipilih secara teliti	1) Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi 2) Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang 3) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang 4) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Persetujuan Substansi dalam Penetapan Rancangan Peraturan	15 menit

No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
					Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota Beserta Rencana Rincinya 5) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten 6) Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria bidang Penataan Ruang	
2.3	Hasil evaluasi dikategorikan untuk setiap jenis analisis 1) Dapat menjelaskan dengan tepat kategori setiap jenis hasil pengolahan data 2) Mampu menyusun kategori setiap jenis hasil analisis dengan tepat 3) Harus mampu mengategorikan setiap jenis analisis secara cermat	Pada akhir pembelajaran sesi ini, peserta mampu menyusun kategorisasi setiap jenis hasil analisis	1. Ceramah 2. Demonstrasi 3. Tugas	1) Menjelaskan dengan tepat kategori setiap jenis hasil pengolahan data 2) Menyusun kategori setiap jenis hasil analisis dengan tepat 3) Mengkategorikan setiap jenis analisis secara cermat	1) Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi 2) Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang 3) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang 4) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2009 Tentang	15 menit

No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
					Pedoman Persetujuan Substansi dalam Penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota Beserta Rencana Rincinya 5) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten 6) Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria bidang Penataan Ruang	

Unit Kompetensi		Mengevaluasi Hasil Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial				
Elemen Kompetensi 3		Melakukan penyusunan kekurangan hasil kompilasi dan pengolahan data				
No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
3.1	Format data tambahan dibuat sesuai kebutuhan 1) Dapat menerangkan dengan tepat data yang masih dibutuhkan untuk tahap analisis	Pada akhir pembelajaran sesi ini, peserta dapat membuat format data tambahan sesuai kebutuhan analisis	1. Ceramah 2. Demonstrasi 3. Tugas	1) Menerangkan dengan tepat data yang masih dibutuhkan untuk tahap analisis 2) Menyusun format data untuk data tambahan	1) Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi 2) Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan	10 menit

No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
	<p>selanjutnya</p> <p>2) Mampu menyusun format data untuk data tambahan sesuai dengan kebutuhan analisis dan NSPK yang berlaku</p> <p>3) Harus mampu membuat format data tambahan secara cermat.</p>			<p>sesuai dengan kebutuhan analisis dan NSPK yang berlaku</p> <p>3) Membuat format data tambahan secara cermat</p>	<p>3) Ruang Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang</p> <p>4) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Persetujuan Substansi dalam Penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota Beserta Rencana Rincinya</p> <p>5) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten</p> <p>6) Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria bidang Penataan Ruang</p>	
3.2	<p>Data disajikan sesuai format yang tersedia</p> <p>1) Dapat menjelaskan</p>	<p>Pada akhir pembelajaran sesi ini, peserta dapat menyajikan</p>	<p>1. Ceramah</p> <p>2. Demonstrasi</p> <p>3. Tugas</p>	<p>1) Menjelaskan pemilihan format untuk data tambahan</p>	<p>1) Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa</p>	10 menit

No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
	<p>pemilihan format untuk data tambahan</p> <p>2) Mampu menyusun data sesuai format yang tersedia</p> <p>3) Harus mampu menyajikan data dalam format yang sudah disediakan secara teliti</p>	<p>data sesuai format yang tersedia</p>		<p>2) Menyusun data sesuai format yang tersedia</p> <p>3) Menyajikan data dalam format yang sudah disediakan secara teliti</p>	<p>Konstruksi</p> <p>2) Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang</p> <p>3) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang</p> <p>4) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Persetujuan Substansi dalam Penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota Beserta Rencana Rincinya</p> <p>5) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten</p> <p>6) Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria bidang</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
					Penataan Ruang	
3.3	<p>Hasil pengolahan disusun berdasarkan kategori yang ditentukan.</p> <p>1) Dapat menjelaskan tiap kategori yang sudah ditentukan untuk penyusunan hasil pengolahan data tambahan</p> <p>2) Mampu menyusun hasil pengolahan data tambahan berdasarkan kategori yang sudah ditetapkan</p> <p>3) Harus mampu menyusun hasil pengolahan data tambahan berdasarkan kategori yang ditentukan secara cermat</p>	<p>Pada akhir pembelajaran sesi ini, peserta dapat menyuaun hasil pengolahan data berdasarkan kategori yang ditentukan</p>	<p>1. Ceramah</p> <p>2. Demonstrasi</p> <p>3. Tugas</p>	<p>1) Menjelaskan tiap kategori yang sudah ditentukan untuk penyusunan hasil pengolahan data tambahan</p> <p>2) Menyusun hasil pengolahan data tambahan berdasarkan kategori yang sudah ditetapkan</p> <p>3) Menyusun hasil pengolahan data tambahan berdasarkan kategori yang ditentukan</p>	<p>1) Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi</p> <p>2) Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang</p> <p>3) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang</p> <p>4) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Persetujuan Substansi dalam Penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota Beserta Rencana Rincinya</p> <p>5) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang</p>	10 menit

No	Kriteria Unjuk Kerja/Indikator Unjuk Kerja	Tujuan Pembelajaran	Metode Pelatihan yang Disarankan	Tahapan Pembelajaran	Sumber/ Referensi yang Disarankan	Jam Pelajaran Indikatif
					Wilayah Kabupaten 6) Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria bidang Penataan Ruang	

BAB IV

EVALUASI KOMPILASI DAN PENGOLAHAN DATA PARSIAL

4.1. Umum

Evaluasi kompilasi dan pengolahan data meliputi kegiatan, pemeriksaan kompilasi data dan evaluasi kompilasi dan pengolahan data.

4.2. Evaluasi Kompilasi dan Pengolahan Data

Evaluasi kompilasi adalah melakukan tahapan evaluasi pada kompilasi data yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian melakukan pengolahan data parsial.

4.2.1. Pemilahan hasil kompilasi data

- a. Penjelasan hasil kompilasi secara tepat
Hasil kompilasi dijelaskan dengan tepat. Sebagai contoh, pemilahan hasil kompilasi dan pengolahan data dilaksanakan berdasarkan kebutuhan analisis ke dalam sebuah tabel baru mengenai kebutuhan perencanaan seperti tercantum dalam KAK.
- b. Penjelasan perbedaan karakteristik atau jenis hasil kompilasi
Perbedaan karakteristik atau jenis hasil kompilasi dijelaskan, misalkan karakteristik ekonomi di wilayah perkotaan antara lain:
 - Tingginya perbedaan harga jual produk-produk lokal jika dibandingkan dengan wilayah *hinterlandnya*.
 - Keberadaan produk-produk yang berasal dari sumberdaya alam belum memiliki nilai tambah karena merupakan produk mentah.
 - Perekonomian masyarakat di hinterland pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan/atau nelayan tradisional.

Sedangkan karakteristik penduduk di wilayah perkotaan dimana:

- Penyebaran penduduk di wilayah perkotaan umumnya memusat dan /atau konsentris.
- Rendahnya kualitas sumberdaya manusia diperlihatkan dengan rendahnya tingkat kesehatan dan pendidikan masyarakat di wilayah hinterland.
- Tingkat pertumbuhan penduduk lebih tinggi dipengaruhi oleh arus migrasi lokal yang terjadi di perkotaan.
- Arus mobilitas tenaga kerja dan penduduk keluar-masuk cukup tinggi.

- c. Pemisahan hasil kompilasi dan pengolahan data berdasarkan kebutuhan analisis

Hasil kompilasi data di jelaskan dengan melakukan pengelompokan data berdasarkan aspek perencanaan dan isi masing-masing kelompok data secara informatif.

4.2.2. Pemilihan hasil kompilasi sesuai dengan kebutuhan

- a. Pemilihan hasil kompilasi dan pengolahan untuk tahap analisis
Memilih hasil kompilasi dan pengolahan untuk tahap analisis selanjutnya dengan cara menyebutkan jenis analisis dan data hasil kompilasi yang diperlukan untuk melakukan analisis tersebut.

Misalnya untuk menganalisis secara keruangan seperti lokasi paling strategis, lokasi yang tidak boleh terbangun, interaksi kewilayahan dengan aspek jarak, maka diperlukan data keruangan (spasial) seperti data koordinat suatu lokasi/ tempat (*point of interest*), lokasi kejadian bencana, atau data lainnya.

- b. Penjelasan hasil kompilasi
Menjelaskan hasil kompilasi, apa yang menjadi alasan pemilihan hasil kompilasi dan pengolahan sebagai bahan analisis selanjutnya. Alasan pemilihan adalah data hasil kompilasi dapat digunakan untuk melakukan kegiatan analisis.
- c. Penentuan hasil kompilasi dan pengolahan untuk kebutuhan analisis
Menentukan hasil kompilasi dan pengolahan untuk kebutuhan analisis sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sama halnya dengan kedua poin yang dibahas sebelumnya, misalnya untuk menganalisis pendapatan suatu daerah dari tahun 2000-2009, maka cukup dengan kompilasi data aspasial (non spasial). Namun, jika terkait dengan analisis interaksi wilayah, kewilayahan, dan analisis yang perlu tinjauan geografis lainnya, maka data kompilasi data spasial menjadi sangat penting.

4.2.3. Pengkategorisasian data terpilih untuk dievaluasi

- a. Penjelasan alasan pengelompokkan data yang sudah dipilih untuk kebutuhan evaluasi
Alasan pengelompokkan data yang sudah dipilih untuk kebutuhan evaluasi dijelaskan dengan memberikan argumen bahwa pertimbangan kebutuhan analisis digunakan untuk pengelompokan data dilakukan untuk memudahkan tahap analisis.

Dalam suatu kasus, untuk sebuah analisis perubahan alih guna lahan untuk perencanaan penghijauan lahan hutan (reboisasi), maka

diperlukan data spasial penggunaan lahan pada rentang waktu tertentu, semisal peta penggunaan lahan dari tahun 1990-2012. Dalam analisis tersebut mencoba melihat bagaimana laju perubahan perubahan areal hutan, apakah luasnya mengalami penyusutan, atau sebaliknya. Oleh karenanya, diperlukan data spasial temporal (data keruangan pada rentang waktu tertentu) sesuai kebutuhan.

b. Uraian pengelompokan data

Dasar pengelompokan data yang sudah dipilih untuk kebutuhan evaluasi adalah muatan dari perencanaan tersebut, dimana muatan dari perencanaan wilayah dan kota adalah mengelompokkan erdasarkan struktur dan pola ruang. Pengelompokan data dijelaskan dengan menguraikan bagaimana cara mengelompokan data dengan menunjukkan hasil pengelompokan data yang telah dibuat.

c. Penyusunan pengelompokan data untuk evaluasi

Pengelompokan data dilakukan untuk evaluasi data yang telah diolah sebelumnya. Pada poin ini pengelompokan data bertujuan untuk keperluan evaluasi sebelum tahap selanjutnya (tahap analisis). Dalam poin ini yang ditekankan adalah ketelitian dan kecermatan dalam mengelompokan data, misalnya mana yang termasuk data spasial mana yang bukan data non spasial.

4.3. Pemeriksaan Kompilasi Data

4.3.1. Penyusunan kerangka pemeriksaan data secara sistematis

- a. Penjelasan sistematika kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data
Sistematika kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data dijelaskan, sebagai contoh dengan dibuatnya tabel pemeriksaan data yang berisi kebutuhan data ideal dan hasil survei.
- b. Penyusunan sistematika kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data
Kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data disusun secara sistematis dan terstruktur sehingga hasil pengolahan data dapat dilihat secara informatif.
- c. Penyusunan kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data secara cermat
Kerangka pemeriksaan hasil pengolahan data ditinjau kembali secara cermat (*cross check*).

4.3.2. Evaluasi hasil pengolahan data berdasarkan kebutuhan

- a. Penjelasan evaluasi hasil pengolahan data untuk analisis tahap selanjutnya
Evaluasi hasil pengolahan data untuk analisis tahap selanjutnya untuk melihat apakah data sudah siap untuk melakukan tahapan selanjutnya (analisis)? Apakah ada kendala dalam pengolahan data? misalkan data yang tersedia kurang lengkap, atau dibutuhkan software yang lebih khusus untuk pengolahan data. Atau butuhnya tenaga pendukung seperti operator untuk data entry dan lain sebaliknya
- b. Pemanfaatan data dari evaluasi hasil pengolahan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis selanjutnya
Menunjukkan pemanfaatan data dari evaluasi hasil pengolahan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis selanjutnya.
- c. Pengevaluasian data yang sudah dipilih secara teliti
Evaluasi data ditinjau kembali secara cermat (*cross check*).

4.3.3. Kategorisasi hasil evaluasi data untuk setiap jenis analisis

- a. Penjelasan kategori setiap hasil pengolahan data
Menjelaskan kategori setiap hasil pengolahan data dengan melakukan pengelompokan data berdasarkan muatan aspek perencanaan yang meliputi sumber data, tahun data, resolusi data (data spasial) untuk mendukung analisis.
- b. Penyusunan kategori setiap jenis hasil analisis
Kategori setiap jenis hasil analisis disusun dengan menunjukkan hasil pengelompokan setiap jenis analisis dan data yang dibutuhkannya.
- c. Pengkategorisasian setiap jenis analisis secara cermat
Pengkategorisasian setiap jenis analisis ditinjau kembali secara cermat (*cross check*)

4.4. Evaluasi Kompilasi dan Pengolahan Data

4.4.1. Pembuatan format data tambahan sesuai kebutuhan analisis

- a. Penguraian data yang masih dibutuhkan untuk tahap analisis selanjutnya
Data yang masih dibutuhkan untuk tahap analisis selanjutnya diuraikan meliputi jenis analisis yang hendak dilakukan dan data tersedia yang diperlukan untuk melakukan analisis tersebut. Data yang masih dibutuhkan untuk tahap analisis selanjutnya adalah data-data yang didapatkan pada saat survey instansi ke daerah di wilayah perencanaan, dimana biasanya data dari studi pustaka tidak menyentuh isu terkini di wilayah perencanaan. Pelaksanaan FGD

(focus group discussion) dengan mengundang stakeholder terkait yang berhubungan (memiliki kewenangan) dengan pekerjaan ataupun dengan stakeholder yang memiliki data tersebut (misalkan BIG) dapat membantu dalam mendapatkan data yang spesifik. Sama halnya dengan pelaksanaan small workshop (seperti yang biasa dilakukan oleh Bappenas) dengan mengundang para pakar dari universitas dan peneliti diharapkan dapat mempertajam dalam analisis selanjutnya.

- b. Penyusunan format data untuk data tambahan sesuai dengan kebutuhan analisis dan NSPK yang berlaku
Format data untuk data tambahan disusun sesuai dengan kebutuhan analisis dan NSPK yang berlaku, berdasarkan kategorisasi dari muatan perencanaan. Secara teknis data tambahan dengan menambahkan kolom pada tabel kompilasi data.
- c. Pembuatan format data tambahan sesuai kebutuhan analisis
Pembuatan format data tambahan ditinjau kembali secara cermat (*cross check*)

4.4.2. Penyajian data sesuai format yang tersedia

- a. Penjelasan pemilihan format untuk data tambahan
Pemilihan format untuk data tambahan dijelaskan dengan menyeragamkan sesuai format data awal.
- b. Penyusunan data sesuai format yang tersedia
Penyusunan data sesuai format yang tersedia, sebagai contoh format data yang sudah ditentukan oleh NSPK.
- c. Penyajian data sesuai format yang sudah disediakan
Penyajian data sesuai format yang sudah disediakan analisis ditinjau kembali secara cermat (*cross check*)

4.4.3. Penyusunan hasil pengolahan data berdasarkan kategori yang ditentukan

- a. Penjelasan tiap kategori yang sudah ditentukan untuk penyusunan hasil pengolahan data tambahan
Setiap kategori yang sudah ditentukan untuk penyusunan hasil pengolahan data tambahan berdasarkan kesamaan aspek dalam muatan perencanaan sehingga data termanajemen dengan baik.
- b. Penyusunan hasil pengolahan data tambahan berdasarkan kategori yang sudah ditetapkan.
Hasil pengolahan data tambahan disusun berdasarkan kategori yang sudah ditetapkan, yaitu dengan menunjukkan hasil kompilasi data

terkini yang telah dilengkapi dengan data tambahan untuk menunjang analisis.

- c. Penyusunan hasil pengolahan data tambahan berdasarkan kategori yang ditentukan

Hasil pengolahan data tambahan disusun berdasarkan kategori ditinjau kembali secara cermat (*cross check*)

.

BAB V

SUMBER-SUMBER YANG DIPERLUKAN UNTUK PENCAPAIAN KOMPETENSI

5.1 Sumber Daya Manusia

5.1.1 Instruktur

Instruktur dipilih karena dia telah berpengalaman. Peran instruktur adalah untuk :

- 1) Membantu peserta untuk merencanakan proses belajar.
- 2) Membimbing peserta melalui tugas-tugas pelatihan yang dijelaskan dalam tahap belajar.
- 3) Membantu peserta untuk memahami konsep dan praktek baru dan untuk menjawab pertanyaan peserta mengenai proses belajar.
- 4) Membantu peserta untuk menentukan dan mengakses sumber tambahan lain yang diperlukan untuk belajar.
- 5) Mengorganisir kegiatan belajar kelompok jika diperlukan.
- 6) Merencanakan seorang ahli dari tempat kerja untuk membantu jika diperlukan.

5.1.2 Penilai

Penilai melaksanakan program pelatihan terstruktur untuk penilaian di tempat kerja. Penilai akan :

- 1) Melaksanakan penilaian apabila peserta telah siap dan merencanakan proses belajar dan penilaian selanjutnya dengan peserta.
- 2) Menjelaskan kepada peserta mengenai bagian yang perlu untuk diperbaiki dan merundingkan rencana pelatihan selanjutnya dengan peserta.
- 3) Mencatat pencapaian / perolehan peserta.

5.1.3 Teman kerja / sesama peserta pelatihan

Teman kerja /sesama peserta pelatihan juga merupakan sumber dukungan dan bantuan. Peserta juga dapat mendiskusikan proses belajar dengan mereka. Pendekatan ini akan menjadi suatu yang berharga dalam membangun semangat tim dalam lingkungan belajar/kerja dan dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta.

5.2 Sumber-sumber Kepustakaan (Buku Informasi)

5.2.1 Sumber pustaka penunjang pelatihan

Pengertian sumber-sumber adalah material yang menjadi pendukung proses pembelajaran ketika peserta pelatihan sedang menggunakan materi pelatihan ini.

Sumber-sumber tersebut dapat meliputi :

- Buku referensi (text book)/ buku manual servis
- Lembar kerja
- Diagram-diagram, gambar
- Contoh tugas kerja
- Rekaman dalam bentuk kaset, video, film dan lain-lain.

Ada beberapa sumber yang disebutkan dalam pedoman belajar ini untuk membantu peserta pelatihan mencapai unjuk kerja yang tercakup pada suatu unit kompetensi.

Prinsip-prinsip dalam pelatihan Berbasis Kompetensi mendorong kefleksibilitas dari penggunaan sumber-sumber yang terbaik dalam suatu unit kompetensi tertentu, dengan mengizinkan peserta untuk menggunakan sumber-sumber alternatif lain yang lebih baik atau jika ternyata sumber-sumber yang direkomendasikan dalam pedoman belajar ini tidak tersedia/tidak ada.

5.2.2 Sumber-sumber bacaan yang dapat digunakan:

Judul : *Fundamentals of Geographic Information System*
Pengarang : Michel N. DeMers
Penerbit : J. Willey
Tahun terbit : 2003

Judul : *Pemikiran dan Praktek Perencanaan dalam Era Transformasi*
Pengarang : Haryo Winarso dkk (ed)
Penerbit : Departemen Teknik Planologi ITB
Tahun terbit : 2002

Judul : *Pengelolaan Lingkungan Sosial*
Pengarang : Purba Jonny
Penerbit : Yayasan Obor Indonesia
Tahun terbit : 2002

Judul : *Public Policy Analysis, an Introduction*
Pengarang : Dunn, William N
Penerbit : Prentice Hall
Tahun terbit : 1995

Judul : *Managing Fast Growing Cities*
Pengarang : Devas, Nick; Rakodi, Carole (Eds.)
Penerbit : New York, Longman Scientific & Technical
Tahun terbit : 1993

Judul : Multimethod Research: A synthesis of styles
Pengarang : Brewer, J. and Hunter, A.
Penerbit : Newbury Park: London
Tahun terbit : 1989

5.3 Daftar Peralatan/Mesin dan Bahan

5.3.1 Peralatan yang digunakan:

- 1) Komputer/ *notebook*
- 2) Proyektor
- 3) Software untuk pengolahan data
- 4) Printer

5.3.2 Bahan yang dibutuhkan:

- 1) Data dan peta profil wilayah perencanaan meliputi wilayah administrasi dan geografis, iklim dan hidro oseanografi, geologi dan geomorfologi, ekosistem, sumberdaya, demografi dan sosial budaya;
- 2) Data hasil survey –primer dan sekunder- dengan jenis data spasial dan data non-spasial;
- 3) Data Statistik Kota dan Wilayah;
- 4) Data dan peta mengenai daya dukung lingkungan dan perencanaan, konservasi dan bencana dan kewenangan dan pengelolaan lahan di wilayah perencanaan dengan jenis data spasial dan data non-spasial;
- 5) Buku Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria (NSPK) tentang penataan ruang;